

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. ASTRA  
INTERNATIONAL TBK YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2016-2020**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
DANIEL SELAMAT LUBIS  
NPM. 188330029**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/12/22

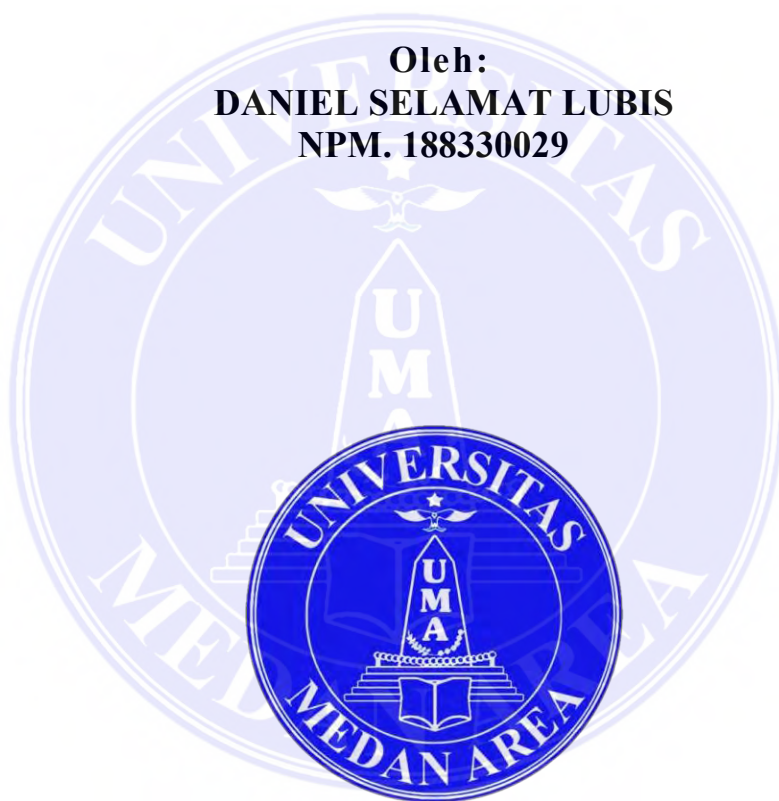
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/12/22

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. ASTRA  
INTERNATIONAL TBK YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2016-2020**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
DANIEL SELAMAT LUBIS  
NPM. 188330029**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)9/12/22

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. ASTRA  
INTERNATIONAL TBK YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2016-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

Oleh:

**DANIEL SELAMAT LUBIS  
NPM. 188330029**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)9/12/22

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*  
Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Astra International  
Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020

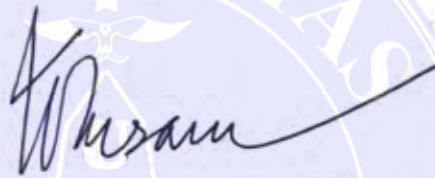
Nama Mahasiswa : **DANIEL SELAMAT LUBIS**

No. Stambuk : 188330029

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing



**(Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM)**  
Pembimbing

Mengetahui :



**(Ahmad Rafiki, BBA(Hons), MMgt., Ph.D., CIMA)**  
Dekan



**(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)**  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 30 September 2022

### **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Astra International Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020” yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentudalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Oktober 2022  
Yang Membuat Pernyataan



Daniel Selamat Lubis  
NPM. 188330029

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Daniel Selamat Lubis  
NPM : 188330029  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Astra International TBK Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/ format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : Juli 2022  
Yang Menvatakan,

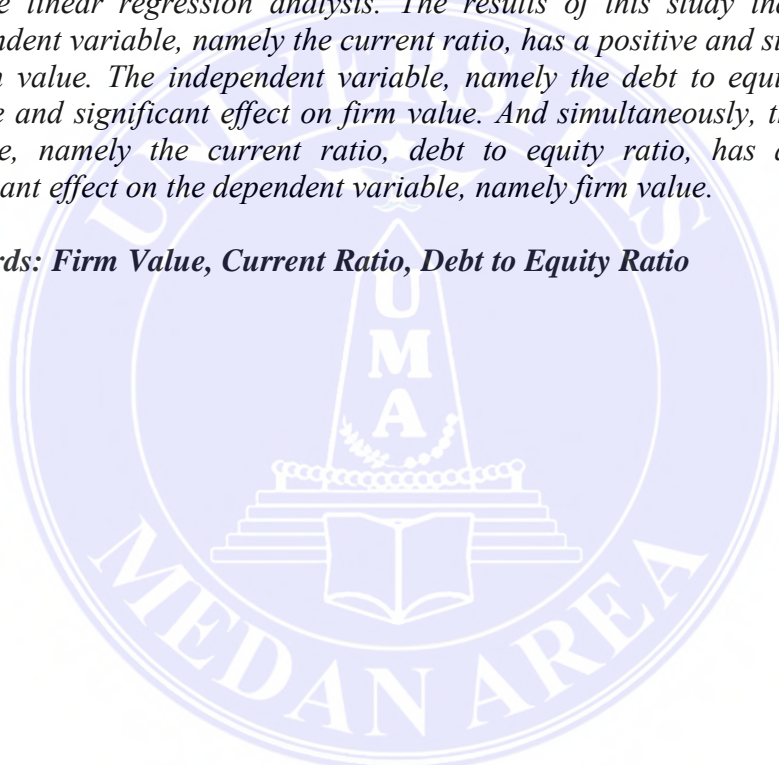


Daniel Selamat Lubis  
NPM. 188330029

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of the current ratio (CR) and debt to equity ratio (DER) partially and simultaneously on the firm value of PT Astra International Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The period used in this study is five years, starting from 2016-2020. This type of research uses quantitative with associative approach. The population in this study is the company PT Astra International Tbk. The type of data in this study is quantitative with the method of determining the sample by using the purposive sampling method, based on predetermined criteria, the number of samples that meet as many as 7 samples of companies so that the final data found are 35 financial statements. The source of data in this study is secondary data which is downloaded through the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and also the website of each company for 5 years period 2016-2020. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the independent variable, namely the current ratio, has a positive and significant effect on firm value. The independent variable, namely the debt to equity ratio, has a positive and significant effect on firm value. And simultaneously, the independent variable, namely the current ratio, debt to equity ratio, has a positive and significant effect on the dependent variable, namely firm value.*

**Keywords:** *Firm Value, Current Ratio, Debt to Equity Ratio*



## ABSTRAK

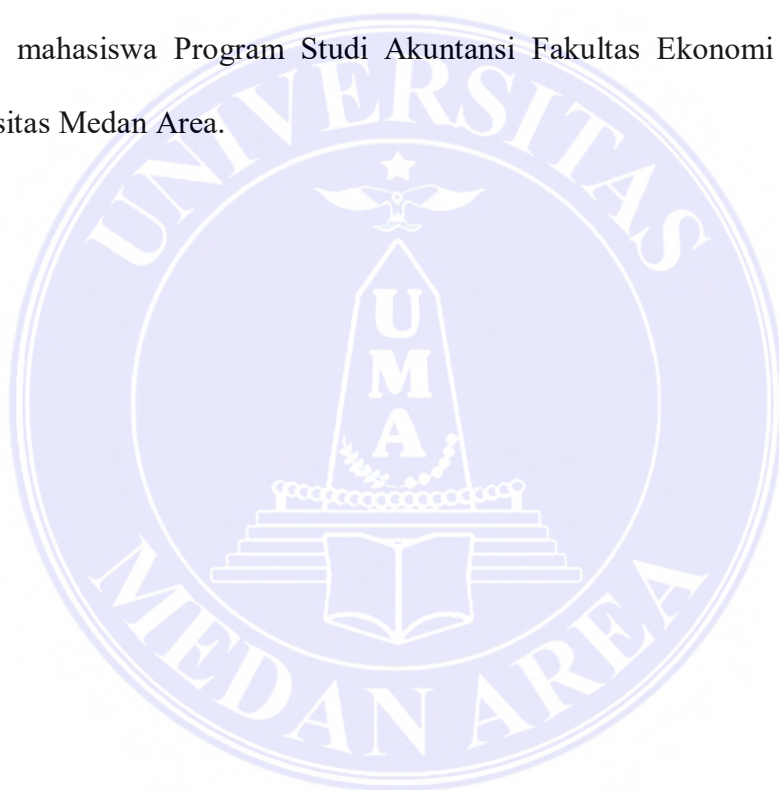
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (CR), dan *debt to equity ratio* (DER) secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima tahun yaitu mulai tahun 2016-2020. Jenis penelitian menggunakan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi pada penelitian perusahaan PT Astra International TBK yang sebanyak 170 anak cabang perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penentuan sampel dilakukan dengan cara menggunakan metode *purposive sampling*, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel yang memenuhi sebanyak 7 sampel perusahaan sehingga data akhir yang ditemukan berjumlah 35 laporan keuangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diunduh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga website masing-masing perusahaan selama 5 tahun periode 2016-2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan secara simultan, *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Nilai Perusahaan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*



## RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Daniel Selamat Lubis dilahirkan di Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 11 Desember 1999 dari Ayah Banuasi Lubis dan Ibu Tiarba Debataraja Simamora. Peneliti merupakan anak pertama semata wayang. Pada tahun 2011 lulus dari SD Negeri 101730, tahun 2014 lulus dari SMP Swasta Santo Ignatius Medan, tahun 2017 lulus dari SMA Swasta Free Methodist Medan. Pada tahun 2018 tepat pada bulan Juli terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Doa dan ucapan syukur senantiasa tercurahkan kepada Tuhan karena telah mengantarkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra International Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020”. Sebagaimana syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Kepada orang tua tercinta yakni Bapak Banuasi Lubis dan Ibu Tiarba Debataraja Simamora, di mana karena doa, usaha, semangat, ajaran dan motivasinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, M.Mgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M,Ak selaku Kaprodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis serta banyak memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan kritik dan saran selama seminar berlangsung yang komunikatif dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Hj, Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku dosen ketua sidang yang telah memberikan masukan kritik dan saran selama sidang berlangsung dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si,Ak, CA selaku dosen sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam setiap urusan berhubungan dengan skripsi ini.
9. Sahabat saya Agustinus Nadeak, Klinton, dan Nurul H Maydany, dan Basana Uli Rajaguguk yang telah membantu dalam banyak hal mulai dari motivasi dan dukungan secara fisik dan rohani selama kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada Abang Alfriado Leonard Noprian Doloksaribu, S.Ak yang sudah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, oleh karena itu dimasa mendatang akan lebih baik. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan penulis yang juga berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat

bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Medan, Juli 2022

Penulis,



Daniel Selamat Lubis

NPM: 188330029



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Pengertian Nilai Perusahaan .....	8
2.1.1 Jenis-Jenis Nilai Perusahaan .....	9
2.1.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan.....	10
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan .....	11
2.1.4 Indikator Nilai Perusahaan.....	11
2.2 Pengertian <i>Current Ratio</i> .....	12
2.2.1 Manfaat <i>Current Ratio</i> .....	12
2.2.2 Indikator <i>Current Ratio</i> .....	13
2.3 Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	13
2.3.1 Manfaat <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	14
2.3.2 Indikator <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	15
2.4 Penelitian Terdahulu .....	15
2.5 Kerangka Konseptual .....	19
2.6 Hipotesis .....	20
2.6.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	20
2.6.2 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	21
2.6.3 Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
3.1.1 Jenis Penelitian.....	24
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	24
3.1.3 Waktu Penelitian .....	24
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
3.2.1 Populasi Penelitian .....	25
3.2.2 Sampel Penelitian .....	26
3.3 Defenisi Operasional Variabel.....	27
3.3.1 Nilai Perusahaan ( $Y_1$ ) .....	27
3.3.2 <i>Current Ratio</i> ( $X_1$ ).....	28

3.3.3 <i>Debt To Equity Ratio</i> ( $X_2$ ) .....	29
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	30
3.4.1 Jenis Data .....	30
3.4.2 Sumber Data .....	31
3.5 Teknik Dokumentasi .....	31
3.6 Teknik Analisis Data .....	31
3.7 Analisis Statistik Deskriptif .....	32
3.8 Uji Asumsi Klasik .....	32
3.8.1 Uji Normalitas .....	32
3.8.2 Uji Multikolinearitas .....	32
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas .....	33
3.8.4 Uji Autokorelasi .....	33
3.9 Uji Hipotesis .....	34
3.9.1 Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji Statistik t) .....	34
3.9.2 Uji Regresi Linier Berganda .....	35
3.9.3 Uji Simultan (Uji Statistik F) .....	35
3.9.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	37
4.2 Hasil Penelitian .....	45
4.2.1 Hasil Perolehan Data .....	45
4.2.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	46
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	47
4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas .....	47
4.2.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	49
4.2.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50
4.2.3.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	51
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis .....	52
4.2.4.1 Hasil Uji Analisis Linier Berganda .....	52
4.2.4.2 Hasil Uji Parsial(Uji t) .....	53
4.2.4.3 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	54
4.2.4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	55
4.3 Pembahasan Hasil .....	56
4.3.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	56
4.3.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	57
4.3.3 Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Hasil <i>Price to Book Value</i> Periode 2016-2020 .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	25
Tabel 3.2 Kriteria Penarikan Sampel .....	26
Tabel 3.3 Sampel PT. Astra International Tbk.....	27
Tabel 3.4 Defenisi Operasional Variabel .....	29
Tabel 4.1 Hasil Perolehan Data Penelitian.....	45
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Linier Berganda .....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik (t).....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (F) .....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) .....	55

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	19
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram.....	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-Plot.....	49
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51





## LAMPIRAN

### Halaman

Lampiran 1: Tabel Hasil <i>Price To Book Value</i> Perusahaan Anak Cabang PT. Astra International Tbk periode 2016-2020.....	65
Lampiran 2: Tabel Hasil <i>Purposive Sampling</i> .....	65
Lampiran 3: Tabel Sample PT Astra International Tbk .....	66
Lampiran 4: Tabel Hasil Perolehan Data .....	66
Lampiran 5: Hasil Output SPSS 25 .....	67



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Hery, 2017:5). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan dimasa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Perlunya nilai perusahaan bagi perusahaan lainnya ialah, menggambarkan kondisi perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan, sehingga setiap pemilik perusahaan akan berusaha menunjukkan kinerja yang baik, agar calon investor tertarik dengan menanamkan modalnya.

*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016:134). Rasio likuiditas yang lazim digunakan selain rasio lancar adalah rasio cepat, dan rasio kas. Rasio lancar juga dikenal sebagai rasio modal kerja.

*Debt to equity ratio* adalah rasio utang terhadap modal juga merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Hery, 2016:168). Dalam pengendalian utang perusahaan harus memperhatikan modalnya. Artinya kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya tergantung dari kecukupan modal yang dimiliki perusahaan. Penggunaan penghitungan *debt to equity ratio* yang baik terhadap perusahaan ialah dengan rasio dibawah angka 1 atau dibawah 100%. Sehingga perusahaan mempunyai kemampuan modal yang lebih untuk membayar utangnya. Namun *debt to equity ratio* diatas angka 1 atau diatas 100%, maka kemampuan modal perusahaan tidak cukup untuk membayar utangnya.

PT. Astra International Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi yang meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor, suku cadangan, penjualan dan penyewaan alat berat, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi. Tahun 2020, Astra sudah terbagi bisnisnya dengan menerapkan model usaha yang berbasis sinergi serta terdiversifikasi di tujuh segmen usaha, terdiri dari PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT. Acset Indonusa Tbk, PT. Astra Graphia Tbk, PT. Astra international Tbk, PT. Astra Otopart Tbk, PT. Bank Permata Tbk dan PT. United Tractor Tbk. Dengan usaha yang majemuk, PT.Astra sudah menyentuh aneka macam aspek kehidupan bangsa melalui produk dan layanan yang didapatkan.Pada keseharian hayati, rakyat Indonesia memakai sepeda motor dan mobil, jalan tol, printer, sampai layanan pembiayaan, perbankan dan iuran pertanggungan milik Astra. Pelaku bisnis bermitra menggunakan Astra memanfaatkan banyak tunggangan komersial,

alat berat, layanan *logistic*, *system* teknologi info serta jasa pertambangan dari Astra. Aneka macam produk yang didapatkan, diantaranya minyak kelapa sawit, batu bara serta kendaraan bermotor, senantiasa diekspor. Sebagai akibatnya Astra bisa berkontribusi menyumbangkan devisa bagi Negara. Untuk itu akan ditampilkan perkembangan *price to book value*, dari tahun 2016 hingga 2020. Dimulai hasil *price to book value* perusahaan anak cabang PT. Astra International Tbk periode 2016-2020.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Price To Book Value Perusahaan Anak Cabang PT. Astra International Tbk**  
**periode 2016-2020**

No.	Nama Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Astra Agro Lestari Tbk	10.82	7.18	4.53	0.84	2.77
2.	Acset Indonusa Tbk	0.24	0.07	0.05	5.49	0.78
3.	Astra Graphia Tbk	31.07	18.90	18.98	10.87	1.81
4.	Astra International Tbk	22.12	24.71	25.32	19.87	12.29
5.	Astra Otopart Tbk	16.92	0.02	0.01	16.28	1.02
6.	Bank Permata Tbk	10.23	0.84	0.89	0.28	0.30
7.	United Tractor Tbk	0.66	1.47	1.43	1.06	0.67

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Tabel diatas menggambarkan fenomena-fenomena anak cabang PT Astra International, yang dimana terdapat penurunan *price to book value*. Penurunan tersebut membuktikan fenomena, mempengaruhi nilai perusahaan anak cabang PT. Astra International Tbk periode 2016-2020. Dimulai dari Acset Indonusa dari tahun 2016 hasil *price to book value* sebesar 0.24 hingga ditahun 2018 sebesar 0.05 sehingga penurunan signifikan. Penurunan *price to book value* dari ketiga

tahun sebelumnya disebabkan karena hasil *price to book value* tidak sesuai dengan batas harga saham normalnya sebesar 1 sehingga perusahaan mengalami kerugian nilai perusahaan. Penurunan harga saham tidak berpengaruh terhadap kualitas perusahaan. Penyebab penurunan *price to book value* ialah *book value per share* mempengaruhi harga saham perusahaan sehingga terjadi penurunan. Tahun 2018 hasil *price to book value* sebesar 0.05 dan tahun 2019 sebesar 5.49 sehingga kenaikan signifikan. Kenaikan *price to book value* mengakibatkan harga saham naik secara signifikan, disebabkan batas harga saham normalnya lebih dari 1 sehingga perusahaan mengalami keuntungan nilai perusahaan. Kenaikan harga saham akan mempengaruhi kualitas perusahaan. Penyebab kenaikan *price to book value* ialah harga saham mempengaruhi *book value per share*, sehingga terjadi kenaikan. Tahun 2019 *price to book value* sebesar 5.49 hingga tahun 2020 sebesar 0.78 sehingga terjadi penurunan signifikan. Penurunan *price to book value* mengakibatkan harga saham menurun, disebabkan batas harga saham normalnya dibawah 1 sehingga perusahaan mengalami kerugian nilai perusahaan. Penurunan harga saham tidak berpengaruh terhadap kualitas perusahaan. Penyebab penurunan *price to book value* ialah *book value per share* mempengaruhi harga saham perusahaan sehingga terjadi penurunan.

Berikutnya pada PT United Tractor Tbk dari tahun 2016 hasil *price to book value* sebesar 0.66 dan ditahun 2017 sebesar 1.47 sehingga kenaikan signifikan. Kenaikan *price to book value* mengakibatkan harga saham naik secara signifikan, disebabkan batas harga saham normalnya lebih dari 1 sehingga perusahaan mengalami keuntungan nilai perusahaan. Kenaikan harga saham akan mempengaruhi kualitas perusahaan. Penyebab kenaikan *price to book value* ialah

harga saham mempengaruhi *book value per share*, sehingga terjadi kenaikan. Tahun 2017 hasil *price to book value* sebesar 1.47 hingga ditahun 2020 sebesar 0.67 sehingga penurunan signifikan. Penurunan *price to book value* dari keempat tahun sebelumnya disebabkan karena hasil *price to book value* tidak sesuai dengan batas harga saham normalnya sebesar 1 sehingga perusahaan mengalami kerugian nilai perusahaan. Penurunan harga saham tidak berpengaruh terhadap kualitas perusahaan. Penyebab penurunan *price to book value* ialah *book value per share* mempengaruhi harga saham perusahaan sehingga terjadi penurunan. Tabel *price to book value* menggambarkan terdapat dua perusahaan yang mengalami penurunan hasil *price to book value*. Penurunan *price to book value* mengakibatkan harga saham turun terhadap perusahaan. Salah satu penurunan *price to book value* ialah perusahaan PT. Acset Indonusa Tbk dan PT. United Tractor Tbk.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian lebih lanjut dengan judul “ **Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Astra International Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk periode 2016-2020?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk periode 2016-2020?
3. Apakah *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk periode 2016-2020?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk mencapai beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk periode 2016-2020.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1. Bagi Peneliti:** Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk Periode 2016-2020.
- 2. Bagi Akademisi:** Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya, khususnya pada topik yang berkaitan dengan pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan.
- 3. Bagi Perusahaan:** Sebagai masukan ataupun pembelajaran tentang pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan lain akan menjadi bahan edukasi didalam menganalisis laporan keuangan.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Pengertian nilai perusahaan menurut Hery (2017:5) “Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini”. Menurut Arifianto dan Chabachib (2016) “Nilai perusahaan merupakan gambaran kinerja suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan atau penilaian investor sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan dana disuatu perusahaan”. Menurut Noerirawan (2012) “Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Berdasarkan tiga menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu anggapan investor terkait dengan keberhasilan perusahaan selama beberapa tahun, sehingga investor memberikan penilaian terhadap perusahaan, jika menginvestasikan dana disuatu perusahaan. Di dalam penelitian ini, indikator yang digunakan dari nilai perusahaan adalah *price to book value* (PBV). *Price to book value* adalah hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham sebuah perusahaan. *Price to book value* juga merupakan indikasi penilaian dari investor atas perusahaan, semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik (Sari dan Jufrizen, 2019). *Price to book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham

suatu perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai perusahaan tersebut dipercaya oleh masyarakat. *Price to book value* menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relative dengan jumlah modal yang di investasikan, sehingga semakin tinggi nilai perusahaannya (Franita, 2018). Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya pihak manajemen perusahaan harus bisa memperhatikan asset.

### 2.1.1 Jenis-Jenis Nilai Perusahaan

Menurut Yulius dan Tarigan (2007) ialah nilai perusahaan terbagi menjadi lima jenis nilai perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Nominal  
Nilai nominal merupakan nilai yang terdapat pada anggaran dasar perusahaan, dipaparkan secara jelas dalam neraca perusahaan serta tertulis jelas dalam surat saham.
2. Nilai Pasar  
Nilai pasar merupakan harga yang terbentuk dari tawar menawar di pasar saham. Sehingga kurs tidak sembarangan terbentuk, karena hanya ada ketika saham perusahaan diperdagangkan di pasar saham.
3. Nilai Intrinsik  
Nilai intrinsik adalah nilai yang berkaitan dengan perkiraan nilai riil sebuah perusahaan. dalam kaidah nilai intrinsik, nilai perusahaan tak hanya dipandang dari sejumlah aset yang dimiliki, namun juga dilihat berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan.
4. Nilai Buku  
Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.
5. Nilai Likuidasi  
Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan di likuidasi.

## 2.1.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan

Tujuan nilai perusahaan yaitu memaksimalkan pendapatan laba dengan menggunakan sumber daya secara keseluruhan serta memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Nilai perusahaan yang baik akan membuat pasar percaya akan prospek perusahaan dimasa mendatang, dan mendatangkan investor baru yang merupakan manfaat nilai perusahaan (Ukhriyawati dan Malia, 2018). Manfaat nilai perusahaan ialah meningkatkan kemakmuran pemegang saham, menjadi tolak ukur atas prestasi kerja para manajer, mendorong peningkatan kinerja perusahaan secara umum, dan mempertegas okupasi pasar terhadap produk perusahaan.

Nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan, karena nilai perusahaan akan berdampak pada harga saham. Semakin meningkat nilai perusahaan maka semakin meningkat pula harga saham, sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan maka harga saham dapat mengalami penurunan. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan, hal tersebut dipandang sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemampuan para pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Nilai perusahaan bermanfaat untuk membuat investor tertarik dalam berinvestasi diperusahaan (Indraini, 2019:3). Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan secara optimal, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

### 2.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dinilai dengan kesejahteraan pemegang saham melalui jumlah sahamnya. Jumlah saham yang besar menggambarkan kemakmuran perusahaan, namun menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi bukan hal yang mudah bagi pihak manajemen, adanya banyak faktor membuat para manajer harus bekerja ekstra dalam meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, keunikan perusahaan, nilai aktiva, deviden penghematan pajak, struktur modal, fluktuasi nilai tukar, dan keadaan pasar modal (Nofrita, 2013). Factor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *current ratio* dan *debt to equity ratio* (Aprilia, 2018).

### 2.1.4 Indikator Nilai Perusahaan

Di dalam penelitian ini, indikator yang digunakan dari nilai perusahaan adalah *price to book value* (PBV). PBV merupakan perbandingan dan harga suatu saham dengan nilai buku. Semakin tinggi nilai *Price to Book Value* maka nilai perusahaan akan meningkat, hal ini tentu saja baik karena dapat menarik minat para investor dan menunjukkan kemakmuran pemegang saham (Franita, 2018). Berikut indikator dari *Price to Book Value*:

Franita (2018: 8) *Price to book value* dapat diformulasikan dengan:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

## 2.2 Pengertian *Current Ratio*

Pengertian *current ratio* menurut Kasmir (2016:134) “*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Menurut Fahmi (2014) “*Current ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo”. Menurut Munawir (2014) “*current ratio* merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, sehingga *current ratio* menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) untuk membayar utang perusahaan”.

Dari pengertian menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwasannya *current ratio* sendiri ialah suatu pengukuran bagi perusahaan, yang dimana perusahaan yang berutang harus memenuhi kewajiban jangka pendeknya sesuai dengan kemampuan perusahaan ketika jatuh tempo.

### 2.2.1 Manfaat *Current Ratio*

Manfaat *current ratio* akan sangat berguna dari berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, seperti pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai perusahaan itu sendiri. Menurut Murhadi (2013) manfaat *current ratio* adalah sebagai berikut:

1. Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manfaat *current ratio* terhadap perusahaan adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih dan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya dengan aset lancar.

### 2.2.2 Indikator *Current Ratio*

Menurut Harmono (2011:108) *current ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 2.3 Pengertian *Debt to Equity Ratio*

Pengertian *debt to equity ratio* menurut Kasmir (2016:157) “*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”. Menurut Hery (2016:168) “*Debt to Equity Ratio* adalah Rasio utang terhadap modal juga merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal”. Menurut Darmawan (2020:77) “*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan”.

Dari pengertian menurut para ahli diatas, bahwasannya *debt to equity ratio* membuktikan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang dengan jumlah utang yang diberikan oleh kreditor dengan cara membandingkan keduanya dan melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. *Debt to equity ratio* juga

menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan modal yang ada dalam memenuhi kewajibannya.

### 2.3.1 Manfaat *Debt to Equity Ratio*

Penggunaan modal sendiri atau dari modal yang diberikan oleh kreditur akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pengaturan modal yang baik akan memberikan manfaat bagi perusahaan karena perusahaan dimungkinkan dapat memenuhi kewajibannya.

Ada beberapa manfaat *debt to equity ratio* dengan menggunakan rasio solvabilitas (Kasmir, 2012: 153).

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aset khususnya, aset tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

*Debt to equity ratio* bermanfaat untuk mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan kebutuhan produksi dan manajemen perusahaan (Sudana, 2015: 20).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan manfaat *debt to equity ratio* bagi perusahaan yaitu untuk mengetahui keterkaitan penggunaan modal dengan utang. Sehingga dengan hal ini akan memudahkan manajer

keuangan dalam membuat kebijakan yang perlu diambil jika utang yang digunakan terlalu besar.

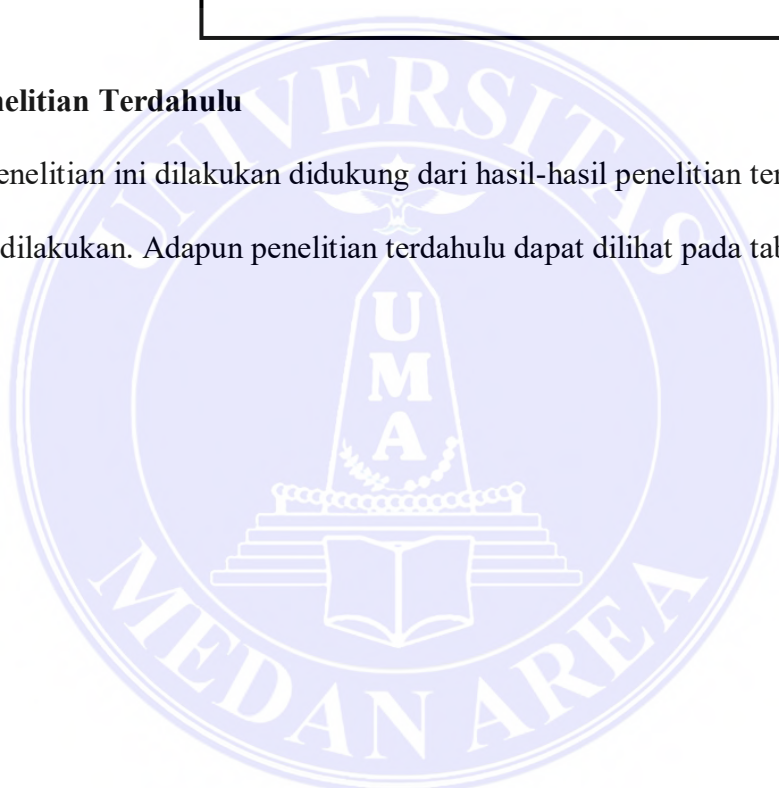
### 2.3.2 Indikator *Debt to Equity Ratio*

(Harahap S.S. 2015:308) rasio utang atas modal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan didukung dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Adapun penelitian terdahulu dapat dilihat pada table dibawah ini:





**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dian Nurvitasari, (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Return on Equity</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variable Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016.	hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya, <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 sedangkan <i>return on equity</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016.
2.	Melisa, (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , ukuran Perusahaan, Dan <i>Corporate Social Responbility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel	Kepemilikan institusional sebagai <i>variable moderating</i> tidak terbukti mampu memperkuat hubungan <i>current ratio</i> , <i>debt to equity</i>

		Moderating Pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> Di Bursa Efek Indonesia.	<i>ratio</i> , ukuran perusahaan dan <i>corporate social responsibility</i> terhadap nilai perusahaan pada perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar di BEI.
3.	Kiki Jeni Savitri, (2021)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> , dan <i>Total Aset Turn Over</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	<i>Current asset</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 sedangkan total <i>asset turn over</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019
4.	Dini Alfani, (2021)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Return On</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan <i>current</i>

		<p><i>Aset Sebagai Variabel Intervening.</i></p>	<p><i>rati</i> melalui <i>return on aset</i> tidak berpengaruh secara signifikan dan arahnya positif terhadap nilai perusahaan. sedangkan <i>debt to equity ratio</i> melalui <i>return on aset</i> tidak berpengaruh secara signifikan dan arahnya negative terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI</p>
--	--	--	--

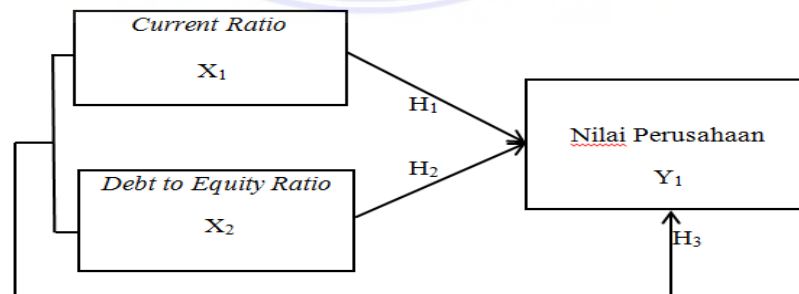
Perbedaan penelitian ini dengan keempat penelitian diatas membuktikan adanya perbedaan dari masing-masing dari jumlah variabel yang diangkat oleh penelitian terdahulu. Namun terdapat kesamaan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dari keempat penelitian diatas. Demikian juga variabel  $Y_1$  memiliki kesamaan dari keempat penelitian diatas. Pada penelitian Dian Nurvitasari memiliki tiga variabel X dan dua variabel Y, dibandingkan peneliti terbaru memiliki dua variabel X dan satu variabel Y, sehingga adanya perbedaan variabel X dan Y. Penelitian Melisa memiliki empat variabel X dan dua variabel Y, dibandingkan dengan peneliti terbaru memiliki dua variabel X dan satu variabel Y, sehingga adanya perbedaan

variabel X dan Y. Penelitian Kiki Jeni Savitri memiliki empat variabel X dan satu variabel Y, dibandingkan peneliti terbaru memiliki dua variabel X dan satu variabel Y, sehingga pada peneliti terbaru dengan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan variabel Y, dan perbedaan variabel X.

Penelitian Dini Alfani memiliki dua variabel X dan dua variabel Y, dibandingkan peneliti terbaru memiliki dua variabel X dan satu variabel Y, sehingga pada peneliti terbaru dengan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan variabel X, dan perbedaan variabel Y. Dari penjelasan diatas membuktikan bahwasannya adanya keterkaitan antara variabel X<sub>1</sub>, variabel X<sub>2</sub>, dan variabel Y<sub>1</sub>, dengan penelitian terdahulu. Sehingga peneliti tertarik menggunakan teori penelitian terdahulu.

## 2.5 Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual ini, penulis membuat sketsa mengenai gambaran pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada PT. Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Maka dari itu dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.6 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010:93) menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara atau masih menduga-duga yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah menganalisisnya, hipotesis penelitiannya yaitu, sebagai berikut:

### 2.6.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Yunita Mandagie (2016) “*Current Ratio* yang mengalami kenaikan akan mempengaruhi nilai perusahaan menjadi naik dan begitu juga sebaliknya *current ratio* mengalami penurunan maka akan mempengaruhi nilai perusahaan menjadi turun”. Pada pendapat ahli diatas merupakan tingginya *current ratio* yang dimiliki oleh perusahaan akan memberikan manfaat terhadap perusahaan disaat memenuhi liabilitas jangka pendeknya, sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur suatu tingkat keamanan (*margin of safety*) pada suatu perusahaan. *Current ratio* mengukur tingkat likuiditas pada suatu perusahaan, semakin likuid sebuah perusahaan maka *current ratio* akan semakin tinggi.

Tingkat *current ratio* yang tinggi mencerminkan kecukupan kas dan tingkat likuiditas yang tinggi pula, sehingga tingkat kepercayaan investor akan meningkat. Hal ini akan meningkatkan citra perusahaan di mata investor sehingga dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Dini Alfani (2021) dimana *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini adalah:

**H1: *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.**

### **2.6.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Sutrisno (2013:224) “*Debt to equity ratio* naik, berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan utangnya, dan sebaliknya *Debt to equity ratio* turun, maka modal semakin meningkat dibandingkan dengan utangnya”. Pada pendapat ahli diatas membuktikan, naik dan turunnya *debt to equity ratio* akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio ini juga memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, semakin rendah *debt to equity ratio* perusahaan maka kinerja perusahaan tersebut semakin baik. Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* membuktikan semakin besar total utang terhadap ekuitas, dan juga membuktikan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar. *Debt to equity ratio* akan berpengaruh terhadap harga saham, disebabkan investor akan menganalisis kemampuan perusahaan didalam membiayai total utang yang dimiliki serta memperoleh profitabilitas perusahaan. Dari pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Melisa (2019) dimana *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H2: *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.**

### 2.6.3 Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai

#### Perusahaan

Menurut Aulia (2013) “Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi akan diminati oleh investor sehingga berimbas pada harga saham yang akan cenderung naik karena tingginya permintaan. Menurut Kasmir (2015) “*Debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, semakin tinggi *debt to equity ratio* perusahaan, maka kinerja perusahaan akan memburuk”. Hal ini disebabkan perusahaan mengutamakan membayar utang dan beban lainnya, sehingga modal perusahaan akan berkurang diakibatkan menutupi beban perusahaan. Menurut Sartono (2010:487) “Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai perusahaan sebagai nilai jual dari perusahaan itu saat sedang beroperasi, sehingga nilai jualnya berada diatas nilai likuiditas manajemen perusahaan, sudah menjalankan fungsinya dengan baik”.

Dari tiga penelitian diatas membuktikan bahwasannya penelitian tersebut memberikan pengertian dari tiga variabel diatas, yang membuktikan pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan. Pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan membuktikan *current ratio* yang tinggi, akan memberikan nilai perusahaan akan semakin naik. Hal ini membuktikan harga saham yang akan cenderung naik karena *current ratio* meningkat. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan membuktikan *debt to equity ratio* yang naik akan berpengaruh buruk terhadap perusahaan, disebabkan perusahaan mengoptimalkan utang

perusahaan. Dari pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Kiki Jeni Savitri (2021) dimana *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H3: *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.**





## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian**

#### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan asosiatif. Asosiatif merupakan bentuk pernyataan yang menjelaskan hubungan dua variabel atau lebih baik secara eksplisit maupun implisit (Martono, 2016:72). Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Berdasarkan jenis data yang digunakan penelitian ini bersifat kuantitatif, yakni dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka (Martono, 2016:72).

#### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data empiris yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan PT Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2016 – 2020.

#### **3.1.3 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini direncanakan dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksana laporan penelitian ini, yaitu bulan Desember 2021 sampai dengan Juni 2022. Secara lebih terperinci untuk rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	2021	2022								
		Bulan	Bulan								
		Des	Jan	Feb	Apr	Mei	Juni	July	Agst	Sept	
1.	Pengajuan Judul										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Bimbingan Proposal										
4.	Seminar Proposal										
5.	Riset Data										
6.	Penyusunan Skripsi										
7.	Seminar Hasil										
8.	Sidang Meja Hijau										

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk penelitan, dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:136). Populasi pada penelitian perusahaan PT Astra International TBK yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 yaitu sebanyak 170 anak cabang perusahaan.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:18) sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri-ciri populasi. Sampel ini merupakan langkah-langkah untuk menentukan ukuran sampel yang akan dipilih untuk melakukan suatu penelitian. Pemilihan sampel ini harus benar-benar mewakili dan dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pada perusahaan PT Astra International yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian periode 2016-2020.
2. Perusahaan anak cabang PT Astra International mempublikasikan laporan tahunan selama periode 2016-2020.

**Table 3.2**  
**Hasil Purposive Sampling**

No.	Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020	Jumlah Sampel
1.	Anak cabang PT Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020	√	√	√	√	√	7
2.	Anak cabang PT Astra International Tbk tidak mencatat keseluruhan data variable yang dibutuhkan penelitian pada laporan keuangan dari 2016-2020	√	√	√	√	√	(0)
<b>Jumlah</b>							<b>7</b>
<b>Total Sampel (7 x 5 tahun)</b>							<b>35</b>

Sumber :www.idx.co.id diakses pada tanggal 27 juni

Sesuai kategori sampling diatas, maka sampel perusahaan PT. Astra International sebanyak 7 perusahaan. Berikut beberapa sampel perusahaan dibawah ini yang sudah di listing periode 2016-2020:

**Tabel 3.3**  
**Sampel PT. Astra International Tbk Yang Terdaftar Di BEI**  
**Periode 2016-2020**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	09/12/1997
2.	ACST	Acset Indonusa Tbk	24/06/2013
3.	ASGR	Astra Graphia Tbk	15/11/1989
4.	ASII	Astra International Tbk	04/04/1990
5.	AUTO	Astra Otopart Tbk	15/06/1998
6.	BNLI	Bank Permata Tbk	15/01/1990
7.	UNTR	United Tractor Tbk	19/09/1989

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada tanggal 27 juni

### 3.3 Defenisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Nilai Perusahaan ( $Y_1$ )

Nilai perusahaan merupakan penelitian yang dilihat oleh pihak eksternal perusahaan, nilai perusahaan dapat dicerminkan dari harga saham. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Radiman, 2018:100). Didalam penelitian ini, indikator yang digunakan dari nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) adalah hubungan antara harga

saham dan nilai buku per lembar sebuah perusahaan. PBV juga merupakan indikasi penilaian dari investor atas perusahaan, semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik (Sari dan Jufrizen, 2019). Nilai perusahaan berfungsi untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham dan mendorong peningkatan kinerja perusahaan secara umum. Dari keterangan tersebut, data nilai perusahaan digunakan pada penelitian ini adalah data periode 2016-2020.

(Franita, 2018:8) rumus *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### 3.3.2 *Current Ratio* ( $X_1$ )

*Current ratio* merupakan rasio untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai *current ratio* maka sebuah perusahaan akan semakin likuid. *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum dari kelancaran (*solvency*) jangka pendek, ratio ini menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditor jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva yang secara kasar bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut (Rambe, 2016:49). Menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk itu data yang digunakan penelitian ini ialah periode 2016-2020.

(Harmono, 2011:108) *current ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 3.3.3 Debt to Equity Ratio (X<sub>2</sub>)

*Debt to Equity Ratio* menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang dengan jumlah utang yang diberikan oleh kreditur dengan cara membandingkan keduanya dan melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. *Debt to equity ratio* adalah rasio utang terhadap modal juga merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Hery, 2016:168).

Menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk itu data yang digunakan penelitian ini ialah periode 2016-2020.

(Harahap S.S, 2015)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Tabel 3.4**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
<b>Nilai Perusahaan</b>	Nilai perusahaan merupakan perbandingan dari harga suatu saham dengan nilai buku. Semakin tinggi nilai <i>price to Book</i>		Rasio

	<i>Value</i> maka nilai perusahaan akan meningkat hal ini tentu saja baik karena dapat menarik minat para investor dan menunjukkan kemakmuran pemegang saham. (Franita, 2018)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	
<b>Current Ratio</b>	<i>Current ratio</i> adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Fungsinya ialah pada laporan keuangan hanya memberikan analisa secara kasar, perlu adanya dukungan analisis secara kualitatif dan lebih komprehensif (Fahmi, 2014).	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
<b>Debt to Equity Ratio</b>	<i>Debt to equity ratio</i> merupakan salah satu rasio untuk menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang kepada pihak luar, semakin kecil rasio ini semakin baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Harahap S.S, 2015).	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2006), “Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya

dilakukan secara acak”. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *price to book value*, meliputi laporan keuangan anak cabang PT. Astra International.

### 3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Arikunto (2013), “Sumber data yang disebutkan dalam penelitian bisa berasal dari mana datanya tersebut diperoleh oleh peneliti”. Sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Yaitu data yang diperoleh tidak melakukan observasi langsung pada objek penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah diterbitkan di web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2016-2020.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian adalah menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah suatu bentuk aktivitas khusus berbentuk pengolahan, pengumpulan, penemuan kembali, penyimpanan, dan penyebaran dokumen (Paul Marie, 1905). Teknik ini digunakan peneliti untuk mencari data-data laporan keuangan anak cabang PT. Astra International dari tahun 2016-2020, yang dimana data laporan keuangan tersebut diolah peneliti.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan kuantitatif merupakan data berupa angka-angka yang kemudian diolah menggunakan SPSS 25.0 (*Statistical Program For Social Science*) dengan metode analisis Statistik Regresi Berganda. Teknik ini



digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari: *current ratio*, *debt to equity ratio* sedangkan variabel terikat, yaitu nilai perusahaan.

### 3.7 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018: 19) Analisis Statistik Deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean, varians, dan standar deviasi.

### 3.8. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik atau tidak (Ghozali:2018). Berikut tahapan-tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah:

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Bermanfaat untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Dalam penelitian menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

#### 3.8.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi berganda terdapat hubungan korelasi yang kuat antar variabel independen atau tidak. Model yang didalamnya tidak terdapat korelasi antar variabel bebas adalah model regresi yang baik. Multikolinearitas dapat terjadi jika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam

suatu model regresi. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan kriteria berikut ini:

1. Jika  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinearitas
3. Jika  $tolerance > 0.10$ , maka terjadi multikolinearitas
4. Jika  $tolerance < 0.10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas

### 3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan model *Scatterplots* dan *Glejser*. Berikut taraf dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah terdapat heteroskedastisitas atau tidak dalam penelitian:

1. Jika terdapat pola seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), hal ini telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y tidak heteroskedastisitas.

### 3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yaitu untuk menguji apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Regresi yang bebas dari autokorelasi adalah model regresi yang baik. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin Watson. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi pada uji (D-W Test) didasarkan pada kriteria tersebut.

1. Jika  $0 < d < dL$ , maka terjadi autokorelasi positif, keputusan ditolak
2. Jika  $dL < d < du$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak keputusan.
3. Jika  $d-dL < d < 4$ , maka terjadi autokorelasi negatif, keputusan ditolak
4. Jika  $4 - du < d < 4 - dL$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak, keputusan *No Decision*.
5. Jika  $du < d < 4 - du$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif, keputusan diterima.

### 3.9 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang berarti masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini dipakai untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis linier berganda diujikan dengan uji T, uji F dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) (Martono:2010).

#### 3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2014), analisis regresi linier berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Analisis ini dilakukan untuk meneliti dua hubungan sebab akibat antara variabel atau meneliti seberapa besar pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap Nilai Perusahaan. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan:

$$Y = \text{Laba Bersih Perusahaan}$$

- a = Bilangan Konstanta
- $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi Masing-masing Variabel  $X_1$
- $X_1$  = *Current Ratio*
- $X_2$  = *Debt to Equity Ratio*
- e = Nilai Error

### 3.9.2 Uji Statistik (Uji t)

Menurut Ghozali (2012), uji test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan untuk penelitian secara individu dalam menerangkan variabel dependen secara parsial, dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji-t yaitu:

1. Jika nilai probabilitas signifikan  $> 0.05$  hipotesis ditolak.
2. Jika nilai probabilitas signifikan  $< 0.05$  hipotesis diterima.

### 3.9.3 Uji Simultan ( Uji F)

Uji F merupakan percobaan untuk meyakinkan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ferdinand:2013). Uji F dilakukan pengujian dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Formula hipotesis pada penelitian ini dari buku Ferdinand (2013) adalah:

Kriteria pengujian dapat ditentukan sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$
2.  $H_0$  diterima apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$

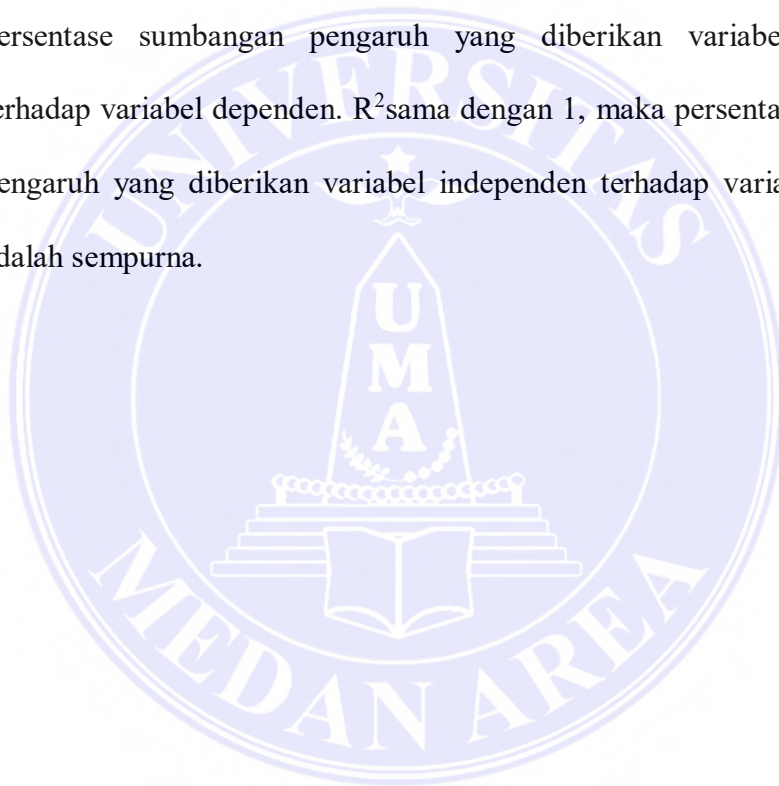
Dengan nilai signifikan t-stat dengan kriteria:

1.  $H_0$  diterima apabila nilai sig.  $f_{-stat} > 0.05$

2. Ho ditolak apabila nilai sig.  $f_{-stat} < 0.05$

### 3.9.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.



## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan PT. Astra International Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai dengan 2020. Dengan demikian peneliti dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Variabel *current ratio* berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan PT. Astra International Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Variabel *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan PT. Astra International Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan PT. Astra International yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

### 5.2 Saran

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, sebaiknya lebih mempertimbangkan liabilitas jangka pendeknya dan solvabilitas perusahaan karena faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada anak cabang perusahaan PT. Astra International Tbk yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.
2. Bagi manajemen sebaiknya meningkatkan perhatian terhadap nilai perusahaan. Perhatian tersebut dapat dimulai dari upaya meningkatkan *current ratio* perusahaan yang terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi akademisi sebaiknya mengembangkan penelitian mengenai nilai perusahaan dengan menambah jumlah sampel, menambah jumlah sektor perusahaan, menambah variabel bebas lain, dan mencermati definisi operational dari perhitungan nilai perusahaan itu sendiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, dan Chabachib, 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. Diponegoro Journal Of Management, Semarang 1:15-30.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. bpfe, Yogyakarta.
- Aprilia, R., Puspitaningtyas, Z., dan Prakoso, A. 2018. *Pengaruh Current Ratio, Total Aset Turn over Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Aset Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan, 11(3),1-17.
- Augusty, Ferdinand. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Aulia, N.S. (2013). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Proaksi, Cirebon. Vol.4 No.2.
- Christiawan, Yulius Jogi, dan Josua Tarigan. (2007). *Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. Universitas Kristen Petra. Surabaya: Jurnal Akuntansi Keuangan. Vol.9 No.1 1-8
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. UNY Press, Yogyakarta.
- Dian Nurvitasari. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variable Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016*. Skripsi Universitas Widya Dharma, Klaten.
- Dini Alfani. (2021). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return On Aset Sebagai Variable Intervening*. Skripsi Universitas Muhammdiyah Sumatra Utara, Medan.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal (Ed 1)*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Franita. (2018). *Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal (Ed 1)*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, S.S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, (Ed1)*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harmono, H., (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Ed1)*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.



- Hery.(2015). *Analisis Laporan Keuangan (Set 1)*.CAPS (Center for Academy Publishing Service), Yogyakarta.
- Indraini, S.,(2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Scopindo Media Pustaka, Surabaya.
- Kasmir.(2014). *Analisis Laporan Keuangan, (Ed 1)*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kiki Jeni Savitri. (2021). Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin*, dan *Total Aset Turn Over* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah.
- Martono, N.,(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, (Ed 2)*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Melisa. (2019). Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan *Consumer Good* Di Bursa Efek Indonesia. Desertasi Doktor Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Munawir, S.,(2014). *Analisa Laporan Keuangan (Ed 4)*, Liberty, Yogyakarta.
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuta Asing*. Salemba Empat, Jakarta.
- Nofrita, R.,(2013). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal (UNP) 1:1-23.
- Noerirawan, Romi, dkk. (2012). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi. Vol.1. No. 2.
- Radiman, R.,(2018). *Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turn Over Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Riset Finansial Bisnis (JREB), 2(3), 99-100.
- Raharja Putra, dan Hendra, S.,(2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Rambe, M.F.,Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., dan Gultom, D.K.(2016).*Manajemen Keuangan*. Citra Pustaka Media, Medan.
- Santoso. (2015). *Panduan Lengkap SPSS versi 20*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sari, dan Jufrizen. (2019). *Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value*. Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi, 10(2), 196-203

- Sartono.(2010).*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.(Ed 4)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I. M. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sutrisno.(2013). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi.(Ed 1)*. Cetakan 9. Yogyakarta: Ekonosia.
- Sujarheni, V. Wiratna.(2017). *Analisis Laporan Keuangan. Pustaka Baru Press*, Yogyakarta.
- Sugiyono, S. (2017).*Metode Penelitian Bisnis, (Ed 3)*. Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_,S. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, dan Welas.(2019). *Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Total Asset Turn Over dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan. Vol 8.1 ISSN: 2252-7141
- Yunita Mandagie. (2016). *Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol.16 No.3
- [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id).(2022).



### Lampiran 1

Tabel Hasil *Price To Book Value* Perusahaan Anak Cabang PT. Astra International Tbk periode 2016-2020

No.	Nama Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Astra Agro Lestari Tbk	10.82	7.18	4.53	0.84	2.77
2.	Acset Indonusa Tbk	0.24	0.07	0.05	5.49	0.78
3.	Astra Graphia Tbk	31.07	18.90	18.98	10.87	1.81
4.	Astra International Tbk	22.12	24.71	25.32	19.87	12.29
5.	Astra Otopart Tbk	16.92	0.02	0.01	16.28	1.02
6.	Bank Permata Tbk	10.23	0.84	0.89	0.28	0.30
7.	United Tractor Tbk	0.66	1.47	1.43	1.06	0.67

### Lampiran 2

Tabel Hasil *Purposive Sampling*

No.	Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020	Jumlah Sampel
1.	Anak cabang PT Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020	√	√	√	√	√	7
2.	Anak cabang PT Astra International Tbk tidak mencatat keseluruhan data variable yang dibutuhkan penelitian pada laporan keuangan dari 2016-2020	√	√	√	√	√	(0)
<b>Jumlah</b>							7
<b>Total Sampel (7 x 5 tahun)</b>							35

**Lampiran 3**

Tabel Sample PT Astra International Tbk

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	09/12/1997
2.	ACST	Acset Indonusa Tbk	24/06/2013
3.	ASGR	Astra Graphia Tbk	15/11/1989
4.	ASII	Astra International Tbk	04/04/1990
5.	AUTO	Astra Otopart Tbk	15/06/1998
6.	BNLI	Bank Permata Tbk	15/01/1990
7.	UNTR	United Tractor Tbk	19/09/1989

**Lampiran 4**

Tabel Hasil Perolehan Data

No.	Kode	Tahun	CR	DER	PBV
			(X1)	(X2)	(Y)
1.	AALI	2016	1.02	0.37	10.82
		2017	1.83	0.34	7.18
		2018	1.46	0.37	4.53
		2019	2.85	0.42	0.84
		2020	3.31	0.44	2.27
2.	ACST	2016	1.79	0.92	0.24
		2017	1.27	2.69	0.07
		2018	1.09	3.22	0.05
		2019	0.94	0.35	5.49
		2020	0.84	0.84	0.78
3.	ASGR	2016	0.24	0.47	31.07
		2017	1.57	0.82	18.90
		2018	2.43	0.53	18.98
		2019	2.83	0.78	10.87
		2020	2.83	0.46	1.81
4.	ASII	2016	1.23	0.87	22.12
		2017	1.23	0.89	24.71
		2018	1.14	0.97	25.32
		2019	1.29	0.88	19.87
		2020	1.54	0.73	12.29
5.		2016	1.50	0.38	16.92

	AUTO	2017	1.71	0.37	0.02
		2018	1.47	0.41	0.01
		2019	1.61	0.37	16.28
		2020	1.64	0.37	1.02
6.	BNLI	2016	0.86	7.58	10.23
		2017	0.89	5.89	0.84
		2018	0.98	5.80	0.89
		2019	1	5.71	0.28
		2020	0.93	4.63	0.30
7.	UNTR	2016	2.29	0.50	0.66
		2017	1.80	0.73	1.47
		2018	1.14	1.03	1.43
		2019	1.55	0.82	1.06
		2020	2.11	0.58	0.67

### Lampiran 5 Output Hasil Uji Statistika

#### Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	35	70.00	50753.00	5243.1714	13192.48759
X2	35	34.00	3547.00	271.8857	612.68151
Y	35	5.00	126.00	39.3143	43.84718
Valid N (listwise)	35				

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05604677
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.091
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

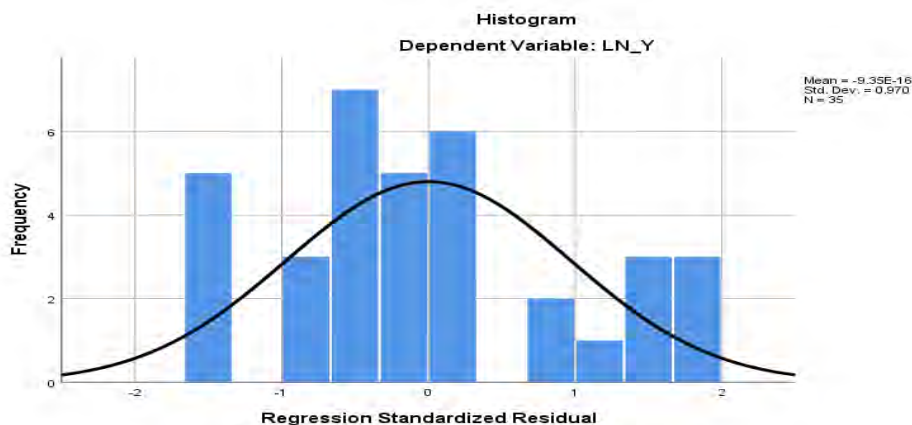
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

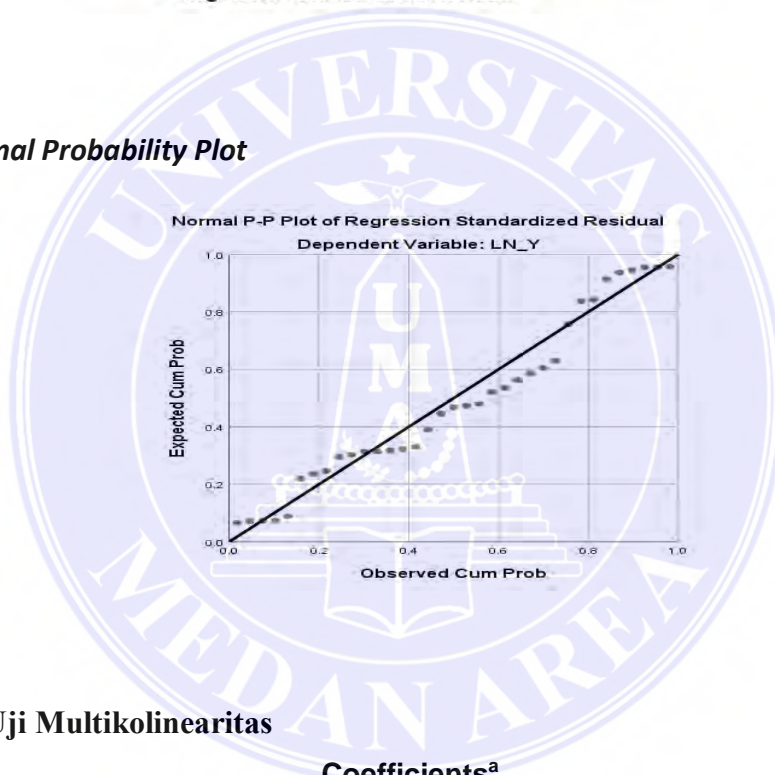
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Histogram



### Normal Probability Plot



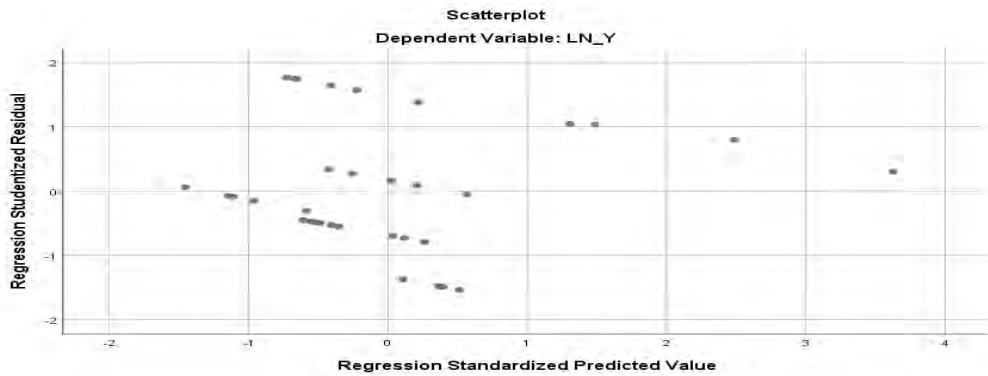
### Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
(Constant)	2.707	.790		3.425	.002		
X1 (CR)	.225	.112	.385	2.005	.014	.733	1.364
X2 (DER)	.351	.186	.363	1.891	.008	.733	1.364

a. Dependent Variable: Y  
Sumber: data diolah, SPSS 25

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



### Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.868 <sup>a</sup>	.754	.721	1.08855	1.644

a. Predictors: (Constant), X1 (CR), X2 (DER)

b. Dependent Variable: Y (Nilai Perusahaan)

Sumber: data diolah SPSS 25

### Lampiran 6 Output Hasil Penelitian

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.707	.790		3.425	.002		
	X1 (CR)	.225	.112	.385	2.005	.014	.733	1.364
	X2 (DER)	.351	.186	.363	1.891	.008	.733	1.364

a. Dependent Variable: Y



## Hasil Uji Statistic t

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.707	.790		3.425	.002		
	X1 (CR)	.225	.112	.385	2.005	.014	.733	1.364
	X2 (DER)	.351	.186	.363	1.891	.008	.733	1.364

a. Dependent Variable: Y (Nilai Perusahaan)

Sumber: Data diolah melalui SPSS 25

## Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.945	2	2.972	4.508	.007 <sup>b</sup>
	Residual	37.918	32	1.185		
	Total	43.863	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.868 <sup>a</sup>	.754	.721	1.08855	1.644

a. Predictors: (Constant), X1 (CR), X2 (DER)

b. Dependent Variable: Y (Nilai Perusahaan)

## Lampiran 7

### Surat Izin Penelitian Dari BEI

